

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2020

Zulkifli¹, Papang Permadi Prasetyo², Ika Rahmawati³, Nurul Mawarti⁴
¹²³⁴STIE Widya Wiwaha
zulstieww@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas*, *leverage*, *likuiditas*, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Metode penelitiannya menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan regresi linear berganda antara variabel *profitabilitas*, *leverage*, *likuiditas*, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan cara *purposive sampling*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel *profitabilitas*, *leverage* dan *likuiditas* tidak berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan. Sedangkan umur perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan. Nilai *Adjusted R Square* (R^2) menunjukkan nilai 0,202. Hal ini mengidentifikasi bahwa semua variabel independen (*profitabilitas*, *leverage*, *likuiditas*, umur perusahaan dan ukuran perusahaan) mampu mempengaruhi variabel dependen (ketepatan penyampaian laporan keuangan) sebesar 20,2%.

Kata kunci : *Profitabilitas*, *Leverage*, *Likuiditas*, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan ketepatan penyampaian laporan keuangan.

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability, leverage, liquidity, company age and company size on the accuracy of submitting financial reports to pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The research method uses quantitative methods by performing multiple linear regression between the variables of profitability, leverage, liquidity, company age and company size on the accuracy of financial statement submission. The sample in this study was determined by purposive sampling. This study concludes that the variables of profitability, leverage and liquidity have no effect on the accuracy of submitting financial statements. While the age of the company and the size of the company affect the accuracy of the submission of financial statements. The value of Adjusted R Square (R^2) indicates a value of 0.202. It identified that all independent variables (profitability, leverage, liquidity, firm age and firm size) were able to influence the dependent variable (accuracy in submitting financial statements) by 20.2%.

Keywords : *Profitability, Leverage, Liquidity, Age of the Company, Company Size and the accuracy of submitting financial statements.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah suatu media komunikasi keuangan antar manajemen perusahaan dan *stakeholder*. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 1 (Revisi 2009) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) disebutkan bahwa tujuan disusunnya suatu laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna laporan keuangan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat bermanfaat apabila disajikan secara akurat dan tepat waktu pada saat yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan seperti kreditor, investor, pemerintah, masyarakat dan pihak lain sebagai dasar pengambilan keputusan (Daniswara, 2015).

Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan kriteria yang paling baik untuk melindungi investor. Semakin lama penyelesaian laporan keuangan yang telah diaudit maka semakin besar juga kesempatan terjadi *fraud* bagi investor dan proses evaluasi investasi juga semakin dipenuhi dengan ketidakpastian (Whittred, 1980). Dyer dan McHugh (1975) menyatakan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan merupakan salah satu elemen pokok yang harus diperhatikan karena dapat mempengaruhi nilai informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut, bahkan manfaatnya sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan ekonomi juga dapat berkurang.

Tuntutan akan kepatuhan terhadap kepatuhan waktu dalam penyampaian laporan keuangan publik di Indonesia telah diatur dalam UU No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal dan selanjutnya diatur dalam Keputusan Ketua Bapepam No. 80/PM/1996. Dalam peraturan ini disebutkan bahwa emiten dan perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan independen, selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Kemudian Bapepam memperketat peraturan dengan dikeluarkannya Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: Kep-36/PM/2003 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Dalam lampirannya yaitu peraturan Bapepam Nomor X.K.2 disebutkan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan.

Selain peraturan Bapepam, Bursa Efek Indonesia (BEI) juga mengeluarkan peraturan yang disertai sanksi dan denda kepada perusahaan publik yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan melebihi batas waktu yang telah ditetapkan oleh bursa. BEI menerbitkan peraturan pencatatan berkala Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi yang batas waktu penyampaiannya

disesuaikan dengan peraturan Bapepam No. X.K.2 kemudian BEI menerbitkan Peraturan Nomor I-H tentang sanksi. Bagi perusahaan yang tidak patuh terhadap peraturan tersebut disebutkan ada empat bentuk sanksi yang dikenakan.

Keluarnya peraturan-peraturan tersebut merupakan cerminan bahwa pihak pembuat peraturan (*regulator*) sangat serius menanggapi kasus ketidakpatuhan dalam penyampaian laporan keuangan. Meskipun sudah ditetapkan aturan dan sanksi tersebut, namun ternyata masih terdapat perusahaan yang melakukan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangannya.

Ketepatan waktu pelaporan sangat diperlukan oleh para pemakai laporan keuangan, pemakai tidak hanya perlu memiliki informasi keuangan yang relevan dengan diprediksi dan keputusannya, tetapi informasi harus lebih bersifat baru dan tidak hanya berhubungan dengan periode yang lalu. Ketepatan waktu ini hanya mengandung arti bahwa informasi yang digunakan oleh investor dan kreditor harus bisa tepat saat pembuatan prediksi dan keputusan (Hendriksen, 1982: 74).

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan penyampaian laporan keuangan merupakan hal yang menarik untuk diteliti. Peneliti terdahulu telah banyak melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan pelaporan keuangan antara lain Novita (2001), Rachmat Saleh (2004), M. Suharli dan A. Rachpriliani (2006), Utari dan Syaiful (2008), Wahyu (2010), Situmorang (2010), Abdul Kadir (2011) dan Ana Setiana (2012). Faktor-faktor yang diteliti tersebut yaitu profitabilitas, kepemilikan publik, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial opini audit, ukuran KAP, rasio *gearing*, *extradionary items*, dan kompleksitas perusahaan. Meskipun demikian penelitian mereka masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda dalam pengujian pengaruh variabel independen terhadap dependennya.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu menjadi motivasi untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan peneliti-peneliti terdahulu. Bedanya, dalam penelitian ini digabungkan beberapa faktor tambahan sehingga diharapkan dapat ditemukan hasil temuan yang berbeda. Oleh karena itu penelitian ini akan menganalisis mengenai faktor-faktor, yaitu *profitabilitas*, *leverage*, *likuiditas*, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan publik pada perusahaan farmasi. Pemilihan faktor tersebut didasarkan pada pertimbangan masih beragamnya hasil penelitian terdahulu, adanya kesamaan karakteristik diantara beberapa variabel dan keterkaitan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

Dari beberapa penelitian yang telah disebutkan di atas, hasil penelitian tidak konsisten terkait dengan ketepatan penyampaian laporan keuangan selaku variabel dependen, untuk itu penelitian ini akan menguji kembali beberapa faktor yang diduga dapat berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan.

Pertanyaan penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut; Apakah masing-masing variabel *profitabilitas*, *leverage*, *likuiditas*, umur perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian

laporan keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?, dan Apakah *profitabilitas*, *leverage*, *likuiditas*, umur perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel *profitabilitas*, *leverage*, *likuiditas*, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020; dan untuk menganalisis pengaruh *profitabilitas*, *leverage*, *likuiditas*, umur perusahaan dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Teori Kepatuhan

Kepatuhan berasal dari kata patuh, yang menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, patuh berarti suka menurut perintah, taat kepada perintah atau aturan dan berdisiplin. Kepatuhan berarti bersifat patuh, ketaatan, tunduk, patuh pada ajaran atau peraturan. Teori kepatuhan telah diteliti dalam ilmu-ilmu sosial khususnya di bidang psikologi dan sosiologi yang lebih menekankan pada pentingnya proses sosialisasi dalam mempengaruhi perilaku kepatuhan seorang individu.

Menurut Tyler (dalam Saleh dan Susilowati, 2004) terdapat dua perspektif dasar mengenai kepatuhan hukum yaitu instrumental dan normatif. Perspektif instrumental mengasumsikan individu secara utuh didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan-tanggapan terhadap perubahan insentif, dan penalti yang berhubungan dengan perilaku. Perspektif normatif berhubungan dengan apa yang orang anggap sebagai moral dan berlawanan dengan kepentingan pribadi mereka.

Seorang individu cenderung mematuhi hukum yang mereka anggap sesuai dan konsisten dengan norma-norma internal mereka. Komitmen normatif melalui moralitas personal (*normative commitment through morality*) berarti mematuhi hukum karena hukum tersebut dianggap sebagai keharusan, sedangkan komitmen normatif melalui legitimasi (*normative commitment through legitimacy*) berarti mematuhi peraturan karena otoritas penyusun hukum tersebut memiliki hak untuk mendikte perilaku (Sudaryanti, 2008).

Pelaporan Keuangan

Pelaporan keuangan bukan merupakan satu-satunya sumber informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis. Pelaporan keuangan tidak hanya terdiri dari laporan keuangan, tetapi semua informasi yang berhubungan

baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan sistem akuntansi. Pelaporan keuangan sesuai dengan SFAC (*Statement of Financial Accounting Concepts*).

Peraturan Penyampaian Laporan Keuangan

Pada Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dinyatakan dengan jelas bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan berkala dan laporan insidental lainnya kepada Bapepam. Bapepam mengeluarkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-80/PM/1996, yang mewajibkan bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan auditor independennya kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan. Namun sejak tanggal 30 September 2003, Bapepam semakin memperketat peraturan dengan dikeluarkannya Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 ini menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Namun peraturan tersebut kemudian tidak berlaku bagi emiten atau perusahaan publik yang efeknya tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan Bursa Efek di negara lain, dengan dikeluarkannya Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor 40/BL/2007 tentang Jangka Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Berkala dan Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Efeknya Tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan Bursa Efek di Negara Lain. Dalam lampirannya, yaitu Peraturan Bapepam Nomor X.K.7, disebutkan bahwa batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan kepada Bapepam dan LK dilakukan mengikuti ketentuan di negara lain tersebut.

Ketepatan Waktu

Salah satu cara untuk mengukur transparansi dan kualitas pelaporan keuangan adalah ketepatan waktu. Rentang waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan dan tanggal ketika informasi keuangan diumumkan ke publik berhubungan dengan kualitas informasi keuangan yang dilaporkan (McGee, 2007).

Hendriksen dan Van Breda (2000, h.145) menyatakan bahwa informasi tidak dapat relevan jika tidak tepat waktu, yaitu hal itu harus tersedia bagi pengambil keputusan sebelum kehilangan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan. Ketepatan waktu tidak menjamin relevansinya, tetapi relevansi tidaklah mungkin tanpa ketepatan waktu. Oleh karena itu, ketepatan waktu adalah batasan penting pada publikasi laporan keuangan. Akumulasi, peringkasan dan penyajian selanjutnya informasi akuntansi harus dilakukan secepat mungkin untuk menjamin tersedianya informasi sekarang di tangan pemakai. Ketepatan waktu juga menunjukkan bahwa laporan keuangan harus disajikan pada kurun waktu yang teratur untuk memperlihatkan perubahan keadaan perusahaan yang pada gilirannya mungkin akan mempengaruhi prediksi dan keputusan pemakai.

Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan publik ini, telah banyak dilakukan dan berkembang baik di Indonesia maupun di negara-negara lain. Dyer dan McHugh (dalam Oktorina dan Suharli, 2005) meneliti profil ketepatan waktu pelaporan dan normalitas keterlambatan dengan menggunakan 120 perusahaan di Australia periode 1965-1971. Mereka menguji variabel ukuran perusahaan, tanggal berakhirnya tahun buku dan profitabilitas. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan tanggal berakhirnya tahun buku berpengaruh dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan profitabilitas tidak signifikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan.

Owusu-Ansah (2000) meneliti ketepatan waktu pelaporan keuangan dari perusahaan di Zimbabwe, yang menguji variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *gearing* (kecepatan), item luar biasa, bulan dari akhir tahun keuangan, kompleksitas operasi perusahaan dan umur perusahaan. Hasil penelitiannya menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, umur perusahaan dan bulan dari akhir tahun keuangan berpengaruh terhadap *audit reporting lead time*. Kemudian ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan dan *audit reporting lead time* mempengaruhi kecepatan perusahaan dalam mengumumkan pendapatan awalnya, tetapi hanya ukuran perusahaan yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akhir tahun yang telah diaudit.

Respati (2001) meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Penelitian ini menguji variabel penelitian: *profitability*, *outsider ownership concentration*, *debt to equity*, ukuran perusahaan, dan *insider ownership concentration*. Hasil penelitiannya menemukan bukti empiris bahwa Faktor *profitability*, *outsider ownership concentration*, signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan *debt to equity*, ukuran perusahaan dan *insider ownership concentration*, tidak signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Oktorina dan Suharli (2005) meneliti faktor-faktor penentu kepatuhan ketepatan waktu pelaporan keuangan, hasil penelitiannya menemukan bukti empiris bahwa *debt to equity ratio* dan profitabilitas tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan, struktur kepemilikan perusahaan, dan kantor akuntan besar mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Meskipun menunjukkan hasil yang signifikan, namun hubungan antara ukuran perusahaan dengan ketepatan waktu ialah tidak searah.

Hilmi dan Ali (2008) melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa *profitabilitas*, *likuiditas*, kepemilikan publik dan reputasi kantor akuntan publik (KAP) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan *leverage* keuangan, ukuran

perusahaan dan opini akuntan publik tidak signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hipotesis Penelitian

1. *Profitabilitas* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Penelitian mengenai hubungan *profitabilitas* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dilakukan oleh Respati (2001), Ukago (2004), serta Hilmi dan Ali (2008) menemukan bukti empiris bahwa *profitabilitas* secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian-penelitian tersebut juga menunjukkan bukti bahwa perusahaan yang memperoleh laba cenderung tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya dan sebaliknya jika mengalami rugi. Perusahaan yang memiliki *profitabilitas* tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mempunyai berita baik akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini juga berlaku jika *profitabilitas* perusahaan rendah dimana hal ini mengandung berita buruk, sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya. Berdasarkan alasan tersebut, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

H1 : *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. *Leverage* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Leverage merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aset perusahaan. Perusahaan yang mempunyai *leverage* yang tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya, sedangkan perusahaan yang mempunyai *leverage* rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri. Dengan demikian, semakin tinggi *leverage* berarti semakin tinggi resiko karena ada kemungkinan perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya baik berupa pokok maupun bunganya (Soekadi, 1990 dalam Oktorina dan Suharli, 2005).

H2 : *Leverage* keuangan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. *Likuiditas* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Penelitian Hilmi dan Ali (2008) menghasilkan bukti empiris bahwa *likuiditas* mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat *likuiditas* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Berdasarkan alasan tersebut, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

H3 : *Likuiditas* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4. Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Christy et.al (dalam Ardinansyah, 2004) menyatakan bahwa umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap survive dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian.

H4 : Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

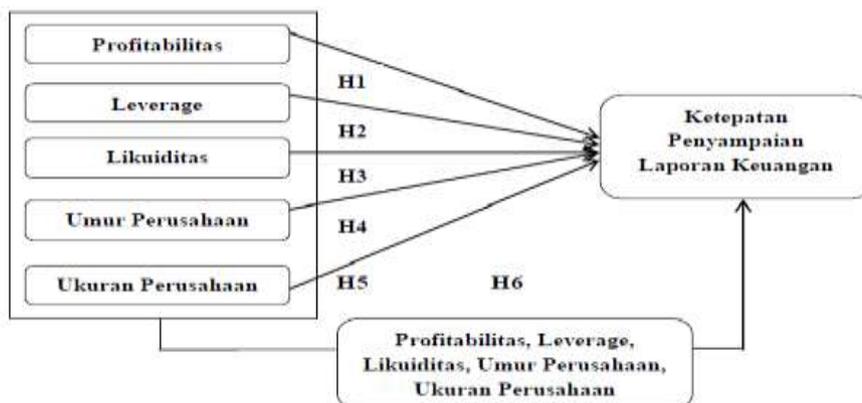
5. Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Perusahaan besar sering berargumen untuk lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan karena beberapa alasan. Pertama, perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang canggih dan memiliki sistem pengendalian intern yang kuat. Kedua, perusahaan besar mendapat pengawasan yang lebih dari investor dan regulator serta lebih menjadi sorotan publik. Secara rinci, perusahaan besar seringkali diikuti oleh sejumlah besar analis yang selalu mengharapkan informasi yang tepat waktu untuk memperkuat maupun meninjau kembali harapan-harapan mereka. Perusahaan besar berada di bawah tekanan untuk mengumumkan laporan keuangannya tepat waktu untuk menghindari adanya spekulasi dalam perdagangan saham perusahaannya (Owusu-Ansah, 2000). Berdasarkan argumen tersebut, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan penyampaian laporan keuangan adalah *profitabilitas*, *leverage*, *likuiditas*, umur perusahaan dan ukuran perusahaan. Berdasarkan pengembangan hipotesis diatas, maka dapat dibuat kerangka pemikiran :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Dilihat dari jenis datanya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif karena data penelitian ini berbentuk angka. Jika dilihat dari sumber datanya, penelitian ini termasuk penelitian sekunder yaitu penelitian tidak dilakukan observasi secara langsung, melainkan hanya mengambil data yang telah diolah dan disajikan oleh pihak lain.

Objek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020 dengan tanggal tutup tahun buku 31 Desember setiap tahunnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari situs BEI di www.idx.co.id dan website resmi perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2021.

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay*, sedangkan variabel independennya yaitu *Profitabilitas*, *Solvabilitas* dan Ukuran Perusahaan.

Desain Operasional Dan Pengukuran Variabel

1) Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel dependen ini diukur berdasarkan tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan audit ke Bapepam. Perusahaan dikategorikan tepat waktu jika laporan keuangan disampaikan selambat-lambatnya pada tanggal 31 Maret, sedangkan perusahaan yang terlambat adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan setelah tanggal 31 Maret, Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel dummy dengan kategorinya adalah bagi perusahaan yang tidak tepat waktu (terlambat) masuk kategori 1 dan perusahaan yang tepat waktu masuk kategori 0.

2) *Profitabilitas*

Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). ROA dipilih karena memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan (Kasmir, 2012). Rumus ROA dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3) Leverage

Leverage merupakan cerminan dari struktur modal perusahaan. Rasio *leverage* merupakan suatu rasio pengungkit yang menggunakan uang pinjaman (*debt*) untuk memperoleh keuntungan (Ang, 1997). Variabel ini diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER). Rasio ini menggambarkan perbandingan kewajiban dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Rumus DER dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4) Likuiditas

Merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo. Rasio *likuiditas* mengukur kemampuan *likuiditas* jangka pendek perusahaan dengan melihat aset lancar perusahaan relatif terhadap kewajiban lancarnya. Variabel ini diproksikan dengan *current ratio* (CR). *Current Ratio* mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya. Rasio *Current Ratio* dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

5) Umur Perusahaan

Umur perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing. Umur perusahaan diukur dengan tanggal awal *listing* perusahaan di BEI sampai dengan saat ini, dalam penelitian ini. Perhitungan umur perusahaan mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Santioso & Chandra (2012). Proksi yang digunakan dalam umur perusahaan yaitu :

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun Berdirinya Perusahaan}/365$$

6) Ukuran Perusahaan

Skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diproksikan dengan total aset perusahaan. Total aset dipilih karena lebih

menggambarkan ukuran perusahaan dibandingkan pendapatan. Total aset memperlihatkan kekayaan yang dikelola perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total aset, dengan rumus :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan farmasi yang dipublikasikan dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *profitabilitas*, *leverage*, *likuiditas*, umur perusahaan dan ukuran perusahaan. Laporan tahunan tersebut dapat diperoleh melalui situs resmi BEI www.idx.co.id dan website resmi perusahaan. Selain itu, data sekunder yang diteliti juga berupa jurnal, artikel dan literatur lain yang berkaitan dengan penelitian.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai tahun 2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sampel yang dipilih dari sejumlah populasi yang memenuhi kriteria tertentu dianggap dapat mewakili. Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Perusahaan farmasi terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara konsisten dari tahun 2016 sampai tahun 2020 dan tidak *delisting* pada kurun waktu tersebut.
- 2) Perusahaan farmasi yang menggunakan mata uang rupiah dalam data laporan keuangannya.
- 3) Perusahaan farmasi yang menerbitkan laporan keuangan yang menampilkan data variabel yang mendukung penelitian ini dari tahun 2014 sampai tahun 2018.

Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode analisis sebagai berikut: analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi), analisis regresi berganda, pengujian hipotesis (uji signifikansi parameter individual (uji t), uji signifikansi simultan (uji f), dan uji determinasi koefisien (uji R²)).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bernilai nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan standar deviasi sampel. Tabel 4.1 menyajikan hasil analisis statistik deskriptif dari variabel ketepatan penyampaian laporan keuangan dan variabel terikat berskala rasio, yakni

profitabilitas, leverage, likuiditas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan	43	0	1	30	,70	,465
<i>Profitabilitas</i>	43	,23	7,54	103,79	2,4137	1,92160
<i>Leverage</i>	43	,35	4,80	69,44	1,6149	1,02524
<i>Likuiditas</i>	43	,33	3,56	68,22	1,5865	,72769
Umur Perusahaan	43	40	102	2425	56,40	19,226
Ukuran Perusahaan	43	22,45	32,16	1226,24	28,5172	2,07568
Valid N (<i>listwise</i>)	43					

Sumber : Output SPSS 23, Regression (diolah)

Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Hasil perhitungan **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** pada uji normalitas menunjukkan bahwa taraf signifikansi adalah sebesar 0,024 yang berada dibawah 0,05. Dengan demikian, nilai residual belum terdistribusi secara normal sehingga menggunakan alternatif Monte Carlo menunjukkan bahwa taraf signifikansi sebesar 0,301 yang berada diatas 0,05. Dengan demikian, nilai residual telah terdistribusi secara normal dan model penelitian dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas menghasilkan grafik *Scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola yang jelas. Hal ini mengandung arti bahwa model regresi tidak terjadi gangguan heterokedastisitas.

3) Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggambarkan semua nilai tolerance di atas 0,1 dan semua VIF di bawah 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gangguan multikolinearitas dalam penelitian ini.

4) Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi tabel Durbin-Watson akan memberikan nilai du sebesar 1,834 karena nilai du lebih kecil dari nilai DW hitung sebesar 1,928 dan nilai DW lebih kecil dari 4-du sebesar 2,166 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini dilakukan untuk menguji

hipotesis pertama, hipotesis kedua dan hipotesis ketiga. Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Hasil uji regresi linear berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,024	,990		-2,045	,048
Profitabilitas	-,021	,035	-,086	-,588	,560
Leverage	-,012	,070	-,027	-,173	,863
Likuiditas	,077	,092	,120	,836	,409
Umur Perusahaan	,010	,003	,419	2,993	,005
Ukuran Perusahaan	,074	,033	,329	2,261	,030

a. *Dependent Variable:* Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan

Sumber : Output SPSS 23, Regression (diolah)

Berdasarkan perhitungan uji regresi linear berganda yang ditunjukkan tabel 4.5 maka persamaan regresi seperti berikut:

$$Y = -2,024 + -0,021 X_1 - 0,012 X_2 - 0,077 X_3 - 0,010 X_4 - 0,074 X_5 + e$$

Dengan persamaan garis regresi linear berganda di atas, maka model regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta adalah sebesar -2,024 berarti bahwa jika variabel bebas (profitabilitas, leverage, likuiditas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan) bernilai nol maka ketepatan penyampaian laporan keuangan yang dilakukan perusahaan-perusahaan yang adalah -2 hari.
- b. Menghasilkan nilai koefisien X_1 sebesar -0,021. Hal ini mengandung arti bahwa profitabilitas meningkat sebesar 1 satuan maka ketepatan penyampaian laporan keuangan akan menurun sebesar -0,021 dengan asumsi variabel X_2 , X_3 , X_4 dan X_5 tetap.
- c. Menghasilkan nilai koefisien X_2 sebesar -0,012. Hal ini mengandung arti bahwa leverage mengalami peningkatan 1 satuan maka ketepatan penyampaian laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar -0,012 dengan asumsi variabel X_1 , X_3 , X_4 dan X_5 tetap.
- d. Menghasilkan nilai koefisien X_3 sebesar 0,077. Hal ini mengandung arti bahwa ukuran perusahaan mengalami peningkatan 1 satuan maka ketepatan penyampaian laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,077 dengan asumsi variabel X_1 , X_2 , X_4 dan X_5 tetap.
- e. Menghasilkan nilai koefisien X_4 sebesar 0,010. Hal ini mengandung arti bahwa ukuran perusahaan mengalami peningkatan 1 satuan maka ketepatan

penyampaian laporan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,010 dengan asumsi variabel X_1 , X_2 , X_3 dan X_5 tetap.

- f. Menghasilkan nilai koefisien X_5 sebesar 0,074. Hal ini mengandung arti bahwa ukuran perusahaan mengalami peningkatan 1 satuan maka ketepatan penyampaian laporan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,074 dengan asumsi variabel X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 tetap.

Uji Hipotesis Penelitian

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Berikut adalah hasil pengujian uji t yang dilakukan seperti yang disajikan tabel 4.6:

**Tabel 4.6 Hasil Pengujian Uji T
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,024	,990		-2,045	,048
Profitabilitas	-,021	,035	-,086	-,588	,560
Leverage	-,012	,070	-,027	-,173	,863
Likuiditas	,077	,092	,120	,836	,409
Umur Perusahaan	,010	,003	,419	2,993	,005
Ukuran Perusahaan	,074	,033	,329	2,261	,030

a. Dependent Variable: Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan

Sumber : Output SPSS 23, *Regression* (diolah)

Hasil uji t variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil regresi linear berganda pada tabel 4.6 maka dapat dilihat bahwa variabel *profitabilitas* memiliki t hitung sebesar -0,588 dan nilai signifikansi 0,584 lebih besar dari 0,05 maka hipotesis pertama **tidak terbukti** dan hipotesis ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel *profitabilitas* terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan.

b. Pengujian Hipotesis kedua

Berdasarkan hasil regresi linear berganda pada tabel 4.6 maka dapat dilihat bahwa variabel *leverage* memiliki t hitung sebesar -0,173 dan nilai signifikansi 0,863 lebih besar dari 0,05 maka hipotesis kedua **tidak terbukti** dan hipotesis ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel *leverage* terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil regresi linear berganda pada tabel 4.6 maka dapat dilihat bahwa variabel *likuiditas* memiliki t hitung sebesar 0,836 dan nilai signifikansi 0,409 lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ketiga **tidak terbukti** dan hipotesis ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel *likuiditas* terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan.

d. Pengujian Hipotesis Keempat

Berdasarkan hasil regresi linear berganda pada tabel 4.6 maka dapat dilihat bahwa variabel umur perusahaan memiliki t hitung sebesar 2,993 dan nilai signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis keempat **terbukti** dan hipotesis diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel umur perusahaan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan.

e. Pengujian Hipotesis Kelima

Berdasarkan hasil regresi linear berganda pada tabel 4.6 maka dapat dilihat bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki t hitung sebesar 2,261 dan nilai signifikansi 0,030 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis kelima **terbukti** dan hipotesis diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel ukuran perusahaan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Berikut adalah hasil pengujian uji F yang dilakukan seperti yang disajikan tabel 4.7:

Tabel 4.7 hasil pengujian uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2,696	5	,539	3,130	,019b
Residual	6,374	37	,172		
Total	9,070	42			

a. Dependent Variable: Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan
Sumber : Output SPSS 23, Regression (diolah)

Tampak bahwa nilai F model penelitian sebesar 3,130 dengan taraf signifikansi 0,019. Nilai signifikansi berada di bawah 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel bebas secara serempak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berikut hasil pengujian Koefisien Determinasi (R²) seperti yang disajikan tabel 4.8 :

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,545a	,297	,202	,415

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Likuiditas, Leverage

- b. *Dependent Variable*: Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan
Sumber : Output SPSS 23, Regression (diolah)

Berdasarkan hasil pengujian R^2 koefisien determinasi menunjukkan pengaruh variabel independen yaitu *profitabilitas*, *leverage*, *likuiditas*, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu ketepatan penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan pengujian R^2 koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 sebesar 0,202. Dengan demikian *profitabilitas*, *leverage*, *likuiditas*, umur perusahaan dan ukuran perusahaan mempengaruhi ketepatan penyampaian laporan keuangan perusahaan sebesar 20,2% sedangkan 80,8% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Pembahasan

1. Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *profitabilitas* perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dapat terlihat dari uji hipotesis dimana nilai *profitabilitas* signifikan pada 0,560 dan nilai koefisien regresi senilai -0,021. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah pada level kesalahan 5% (0,05), berarti nilai 0,560 > 0,05. Dengan demikian penelitian ini tidak dapat menerima hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun demikian, arah koefisien regresi dalam penelitian ini bertanda negatif, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat *profitabilitas* secara signifikan berpengaruh terhadap semakin rendahnya tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dapat terjadi karena dimungkinkan adanya *taxation motivations* dari manajemen perusahaan, yaitu manajer perusahaan berusaha melakukan manajemen laba sampai pada tingkat laba yang diinginkan untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan (Scott, 2003 h. 379; Setiawati dan Na'im, 2000).

2. Pengaruh *Leverage* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil penelitian memperoleh hasil bahwa *leverage* keuangan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai perhitungan uji hipotesis dimana nilai signifikansi *leverage* keuangan sebesar 0,863 dan nilai koefisien regresi senilai -0,012 pada taraf signifikansi 5%, berarti nilai 0,863 > 0,05. Dengan demikian penelitian ini tidak dapat menerima hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa *leverage* keuangan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Respati (2001), Oktorina dan Suharli (2005), Sudaryanti (2008) dan Hilmi dan Ali (2008) yang menyatakan bahwa tingkat *leverage* keuangan suatu perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat *leverage* keuangan suatu perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. Pengaruh *Likuiditas* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil penelitian memperoleh hasil bahwa *likuiditas* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai perhitungan uji hipotesis dimana nilai signifikansi *likuiditas* sebesar 0,409 dan nilai koefisien regresi senilai 0,077 pada taraf signifikansi 5%, berarti nilai $0,077 > 0,05$. Dengan demikian penelitian ini tidak dapat menerima hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa *likuiditas* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Almilia dan Setiady (2006), yang menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat *likuiditas* suatu perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini tidak sesuai dengan logika teori yang ada, dengan demikian perusahaan yang tepat waktu maupun yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya tidak mempertimbangkan tingkat *likuiditas* yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

4. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil penelitian memperoleh hasil bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai perhitungan uji hipotesis dimana nilai signifikansi *likuiditas* sebesar 0,005 dan nilai koefisien regresi senilai 0,010 pada taraf signifikansi 5%, berarti nilai $0,010 < 0,05$. Dengan demikian penelitian ini dapat menerima hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa *likuiditas* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dali, 2007) disebutkan bahwa ukuran perusahaan menemukan hasil positif tetapi secara statistik tidak signifikan. Hasil temuan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang melaporkan laba bersih, memiliki standar pendapat audit untuk dapat merilis laporan keuangan mereka sebelumnya. Di sisi lain, perusahaan yang diaudit oleh empat perusahaan besar audit dan beroperasi di bidang manufaktur industri farmasi terlambat.

5. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil penelitian memperoleh hasil bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dapat terlihat dari tingkat signifikansi ukuran perusahaan pada uji koefisien regresi dimana nilai signifikansi ukuran perusahaan sebesar 0,030 dan nilai koefisien regresi senilai 0,074 pada taraf signifikansi 5%, berarti nilai $0,030 < 0,05$. Dengan demikian penelitian ini menerima hipotesis kelima (H5) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Owusu-Ansah (2000) dan Septriana (2009) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga mendukung landasan

teori yang ada yang menyatakan bahwa semakin besar suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan, karena semakin besar perusahaan, semakin banyak memiliki sumber daya, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang canggih serta memiliki sistem pengendalian intern yang kuat sehingga akan semakin cepat dalam penyelesaian laporan keuangan. Selain itu, perusahaan besar juga akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan untuk menjaga *image* atau citra perusahaan dimata publik.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,560 lebih besar dari 0,05
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,863 lebih besar dari 0,05
3. *Likuiditas* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,409 lebih besar dari 0,05
4. Umur Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05.
5. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,030 lebih kecil dari 0,05
6. *Profitabilitas, leverage, likuiditas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan* secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,05

Implikasi Penelitian Selanjutnya

Implikasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel-variabel lainnya yang relevan untuk menguji ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan seperti

jumlah anak perusahaan, ukuran KAP, laba rugi operasi, umur perusahaan, struktur kepemilikan dan lainnya.

2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhy, Wahyu Noor Sulisty. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. Daniswara, R. (2015). Pengaruh Konvergensi International Financial Reporting Standards dan Audit Delay: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). [Skripsi]. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Almilia, Luciana Spica dan Lucas Setiady. 2006. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar Di BEJ". Seminar Nasional Good Corporate Governance. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Ana Setiana. 2012. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Jasa Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011". Skripsi. Bandung: Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ang, Robert. 1997. Buku Pintar Pasar Modal Indonesia. Mediasoft Indonesia.
- Dyer, J.C. & McHugh, A.J. 1975. The Timeliness of the Australian Annual Report. *Journal of Accounting Research*, Vol. 13, No.2: pp. 204-219. Oktober 27, 2015. <http://www.jstor.org/stable/2490361>.
- Ghozali Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21. Edisi 7. Semarang. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M. dan Halim, Abdul, 2003, Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hilmi, U., & Ali, S. 2008. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Hendriksen, Eldon. 1982. Teori Akuntansi, edisi keempat. Jakarta: Erlangga.
- Hendriksen, E. S. & Van Breda, M. F. 2000. Teori Akunting Edisi Kelima, Buku Satu. Batam: Interaksa.
- Heri. (2015). Analisis Kinerja Manajemen. Jakarta: Agustus 2015
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan publik per 1 Januari 2001 cetakan pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Kadir, Abdul, 2011. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 12 No. 1 p1-12.
- Kartika Andi. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). Semarang: Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE). Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Mardiyanto. (2008). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: November 2008
- McGee, Robert W. 2007. "Corporate Governance and The Timeliness of Corporate Financial Reporting: A Case Study of The Russian Energy Sector", Andreas of School and Bussiness Working Paper. Barry University USA.
- Moeljono. D. (2005). *Good Corporate Culture Sebagai Inti Good Corporate Governance*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Oktorina, M., dan S. Michell. 2005. Studi Empiris Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya: Jakarta. Vol. 5. No. 3. Hal: 55-63.
- Owusu, Stephen and Ansah. Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence from The Zimbabwe Stock Exchange. *Journal Accounting and Business*. Vol. 30. Pp. 241
- Respati, Novita Wening Tyas, 2001 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta. Tesis. Program Pasca Sarjana Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro, Semarang
- Saleh, Rachmad, 2004. Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi*. VII:p 897-910
- Santoso, Linda, dan Erlina Chandra, 2012, "Hubungan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen Dalam Kinerja lingkungan", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 14, No. 1: hal. 17-30.
- Scarborough. (2009). *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Devisa*. Jakarta: Juli 2009
- Scott, William. R. 2003. *Financial Accounting Theory*, 3rd Edition. Prentice Hall. Ontario: Canada Inc.
- Situmorang, Gratia M. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Perkebunan Dan Pertambangan Go Publik Di Bursa Efek Indonesia". Skripsi. Universitas Sumatera Utara: Medan. 2010.
- Setiawati, Lilis dan Ainun Na'im. 2000. "Manajemen Laba". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 15. No. 4. h. 424-441.
- Sudaryanti, Nunik. 2008. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
- Suharli, M., & Rachpriliani, A. 2006. Studi Empiris Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 34-55.
- Soekadi, Eddy, P, *Mekanisme Leasing*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1990.
- Tyler, T. R. 1989. The Psychology of Procedural Justice: A test of the Group Value Model. *Journal of Personality and Social Psychology*, 57: pp. 830-838.
- Whittred, G.P. 1980. Audit Qualification and the Timeliness of Corporate Annual Reports. *The Accounting Review* Vol. 55, No.4: pp. 563-577. Oktober 27, 2015. <http://www.jstor.org/stable/245775>.